

Pemanfaatan Aplikasi KABI untuk Pembelajaran Materi Kisah Nabi di TPA Masjid Al-Ikhlas Karangnongko, Klaten

Unik Hanifah Salsabila¹, Annisa Aulia², Indah Rosmiati³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan

*e-mail: unik.salsabila@pai.uad.ac.id¹, annisa2000031245@webmail.uad.ac.id², indah2000031248@webmail.uad.ac.id³

Received:
04.05.2024

Revised:
14.05.2024

Accepted:
21.05.2024

Available online:
07.06.2024

Abstract: *Students' interest in learning is influenced by an interesting learning process. The use of technology in learning can support learning motivation in students. The purpose of this study was to determine the utilization of the use of the KABI application: Stories of the Prophet and Islamic Books on students of TPA Masjid Al-Ikhlas Karangnongko, Klaten. The research method used in this study is qualitative with a descriptive approach. This research is based on field observation, the data collection process used is observation, interviews, and documentation. The KABI application is one of the interactive media that presents interesting audio visuals with animations that can attract students to learn. The delivery of material about the story of the prophet and apostle at the Al-Ikhlas Mosque landfill can be done easily because this application can be used on smartphones so that students can use it anywhere.*

Keywords: *technology, application, Islamic, education*

Abstrak: Minat belajar siswa dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang menarik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menunjang motivasi belajar pada siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan penggunaan aplikasi KABI: Kisah Nabi dan Buku Islami pada siswa TPA Masjid Al-Ikhlas Karangnongko, Klaten. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berbasis observasi lapangan, proses pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aplikasi KABI adalah salah satu media interaktif yang menyajikan audio visual yang menarik dengan animasi yang dapat menarik siswa untuk belajar. Penyampaian materi mengenai kisah nabi dan rasul di TPA Masjid Al-Ikhlas dapat dilakukan dengan mudah karena aplikasi ini dapat digunakan di *smartphone* sehingga siswa dapat menggunakannya dimana saja.

Kata kunci: teknologi, aplikasi, Islam, pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Manusia di zaman ini sangat bergantung pada teknologi. Setiap orang memakai teknologi pada setiap aspek kehidupannya. Perkembangan teknologi sudah tidak dapat dihindari lagi, bahkan dunia pendidikan masa ini terus menggunakan teknologi pada setiap pembelajarannya. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat digunakan untuk penyusunan materi, saat pembelajaran berlangsung, hingga saat evaluasi pembelajaran. Pemanfaatan teknologi untuk menyampaikan materi pembelajaran dapat menggunakan aplikasi-aplikasi penunjang seperti Whatsapp, Google, Telegram, dan lain sebagainya. Aplikasi tersebut dapat menarik minat belajar siswa karena penjelasan materi akan lebih menarik dan tidak monoton sehingga menaikkan motivasi belajar siswa (Agustian & Salsabila, 2021).

Perkembangan teknologi dapat mengubah cara pembelajaran yang konvensional menjadi non konvensional. Perubahan ini sering dianggap sebagai pemikiran yang mengarah peralatan pada pembelajaran, padahal teknologi pada dunia pendidikan mengandung makna yang luas. Tulisan ini akan membahas mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran ditengah perkembangan dan pesatnya kemajuan IPTEK dan pengimplementasi pada kegiatan TPA di masjid (Nurdyansyah, 2017). Seorang guru dituntut untuk terampil dalam menyampaikan materi pembelajaran. Keberhasilan dalam penyampaian materi menjadikan siswa cerdas, kreatif, terampil, bermoral, dan berjiwa sosial. Mahir menggunakan media pembelajaran adalah suatu keterampilan dalam mendukung tugas guru dalam mengajar. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat dimulai dari yang paling sederhana samapai dengan yang paling modern. Terbagi manjadi tiga bagian dari media yaitu audio, visual, dan audio-visual (Marjuni & Harun, 2019).

Pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam pembelajaran yang berbasis internet dan pemanfaatan apikasi online dapat memunculkan model pembelajaran dengan inovasi yang baru yang kreatif dan terkini dalam proses pembelajaran (Andini et al., 2021). Multimedia interaktif adalah salah satu media yang menarik dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan media interaktif dapat menumbuhkan dampak positif yang sanfat besar dalam proses belajar. Media interaktif menampilkanlingkungan belajar yang variatif sehingga siswa dapat menentukan materinya sendiri. Melalui konsep suara, animasi, dan gambaran yang menarik, multimedia interaktif dapat menjadikan

pembelajaran yang efektif dan memungkinkan siswa berkembang sesuai kemampuannya (Anggraeni et al., 2021).

Media interaktif yang dibahas dalam tulisan ini ialah aplikasi KABI: Kisah Nabi dan Buku Islami. Aplikasi KABI mendapatkan *rating* 4,7 dari 11rb ulasan, yang mana *rating* ini lebih tinggi dibandingkan dengan aplikasi kisah nabi lainnya. Aplikasi KABI menyajikan kisah kisah nabi dan kisah islami lainnya dalam bentuk tulisan juga disertai audio dan visual yang interaktif dan menarik sehingga dapat digunakan sebagai media pengajaran dalam mengenal dan memahami kisah atau sejarah para nabi serta mencontoh akhlak mulianya. Selain itu dalam setiap kisahnya disertai dalil dalil al-quran maupun hadits sehingga kisah yang disajikan sesuai dengan apa yang tertulis dalam al-quran. Biasanya kisah Nabi dan Rasul disajikan menggunakan buku, namun buku memiliki kekurangan yang mudah rusak dan siswa mudah bosan karena kurang interaktif. Siswa saat ini lebih menyukai media yang mudah digunakan dalam penerimaan cerita yang tersaji. Penggunaan gawai dapat menjadi alternatif dalam penyampaian cerita dengan didukungnya perkembangan teknologi yang semakin pesat (Noor Jurusan Teknik Informatika et al., 2016). Oleh karena itu aplikasi ini dinilai dapat digunakan sebagai media untuk mengatasi kejenuhan peserta didik dalam proses belajar, terlebih mengenai sejarah yang metode pengajaran masih seringkali hanya dengan metode tradisional. Penyajiannya yang interaktif juga menarik peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga ada timbal balik antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan penelitian mengenai penggunaan aplikasi digital pada pembelajaran adalah sebuah solusi yang efektif sehingga dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik. Perlunya pengembangan dalam penggunaan media pembelajaran Islam sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal dengan minimnya hambatan (Rahmi et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan dan efektivitas penggunaan aplikasi digital yaitu aplikasi KABI dalam penyampaian materi kisah nabi dan rasul di TPA Masjid Al-Ikhlas Karangnongko, Klaten.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan serangkaian proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata kata tertulis maupun lisan dari objek atau orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007), sedangkan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menelaah dan menjelaskan tentang suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi KABI: Kisah Nabi & Buku Islam sebagai media pembelajaran dengan materi kisah Nabi di TPA Masjid AL-Ikhlas. Penelitian ini berlokasi di Masjid Al-Ikhlas yang beralamat di Kanoman, Karangnongko, Klaten. Sumber data pada penelitian ini adalah guru pengajar di TPA Masjid Al-Ikhlas. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik yaitu: 1) wawancara terstruktur yang bertujuan agar data yang didapatkan sesuai dengan rancangan penelitian yang sudah ditentukan, 2) observasi, observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di TPA Al-Ikhlas, 3) dokumentasi, yaitu berupa catatan lapangan ketika melakukan penelitian. Adapun teknik analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman yaitu: 1) reduksi data, yaitu dengan meringkas dan memilih data yang paling sesuai dengan tujuan penelitian, 2) Penyajian data, pada penelitian ini data akhir disajikan dalam bentuk teks naratif, 3) penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an

TPA atau Taman Pendidikan Al-Quran ialah sebuah yang menyelenggarakan proses pendidikan islami dan menjadikan Alquran sebagai pokok pengajaran (Malik, 2013). TPA adalah lembaga pendidikan non formal yang bertujuan untuk mendidik siswa dapat lancar membaca serta menulis Al-Quran dan perkembangan karakter, akhlak, aqidah dan ibadah. Tujuan adanya TPA yaitu untuk membangun kepribadian yang Qurani dan menanamkan pribadi islami pada anak-anak sesuai ajaran Al-Quran dan sunnah yang akan menjadi bekal di kehidupan sehari hari dan akhirat nanti (Taman et al., 2023).

Pendidikan adalah salah satu prioritas utama dalam perkembangan anak untuk memajukan pemikiran dan karakter. Pembelajaran tidak hanya untuk hanya untuk mengajarkan perbuatan baik

namun juga untuk akhlak dan karakter guna membentuk generasi yang bermartabat. Pendidikan karakter sangatlah penting karena sudah tidak dipungkiri lagi terjadinya penurunan moral dan akhlak generasi yang semakin parah. Adanya taman pendidikan Al-Quran ini dapat menjadi pilihan kedua pendidikan setelah pendidikan di rumah yang diajarkan oleh orang tua (Jayanti et al., 2022).

Umumnya pendidikan TPA diikuti oleh anak-anak mulai usia dari 4 tahun hingga 15 tahun. Materi yang diajarkan dalam TPA ialah materi dan materi penunjang, terdiri dari tiga materi pokok yaitu *pertama*, pembelajaran membaca Al-Quran yang dimulai dari iqro 1 hingga iqro 6 yang kemudian dilanjutkan pada Al-quran. Tujuan dari pembimbingan ini agar siswa dapat membaca Al-Quran dengan lancar sesuai dengan tuntunan bacaan Al-Quran. Siswa akan dituntut untuk sabar dan melatih ketelatenan dalam membaca Al-Quran agar tidak terburu-buru naik ke tingkat selanjutnya apabila siswa belum mahir dalam membaca. Kesabaran yang diajarkan terus-menerus agar anak dapat terbiasa dan bertanggung jawab dengan dirinya sendiri dalam pengendalian emosional untuk terus berusaha menggapai prestasinya sendiri.

Kedua, hafalan surah pendek (juz amma) untuk anak yang belum mahir membaca Al-Quran yaitu pemberian hafalan untuk siswa dengan metode pengulangan. Metode ini sangat cocok digunakan karena sebelum siswa lanjut dalam surah berikutnya harus lancar dalam menghafalan satu surah tersebut. Anak yang sudah mampu menghafalkan juz amma apabila ada bacannya yang belum sesuai dengan ilmu tajwid akan diperbaiki ketika siswa membaca Al-Quran. *Ketiga*, pemberian materi tafsir mengenai ayat Al-Quran dan hadis untuk menjelaskan secara detail mengenai makna dari ayat dalam Al-Quran dan hadis agar siswa dapat menjalankan pengajaran dan nilai-nilai yang didapatkan dan dipelajari dalam Al-Quran dan Hadis dapat membentuk karakter dan kepribadian seseorang dalam kehidupan sehari-hari (Anwar, 2021).

Aplikasi Kabi: Kisah Nabi & Buku Islam

Penggunaan aplikasi digital pada pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dalam penyampaian materi pembelajaran. Pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, melatih fokus pada peserta didik, menambah wawasan literasi digital pada peserta didik, dan kemudahan dalam pembelajaran (Kulbi, 2019). Aplikasi KABI: Kisah Nabi & Buku Islam merupakan buku berbasis digital yang diciptakan dan dikembangkan oleh Educa Studio. Aplikasi ini menyajikan kisah 25 nabi dan kisah-kisah islami lainnya. Penyajian konten dalam aplikasi kabi terdiri dari narasi, audio, gambar animasi yang menarik dan interaktif. Aplikasi KABI merupakan aplikasi interaktif dan edukatif interaktif yang menampilkan kisah-kisah 25 nabi dalam islam. Sedangkan edukatif interaktif belajar menggunakan game-game menarik yang dikemas secara interaktif. Aplikasi ini di rangkum dari berbagai sumber terpercaya

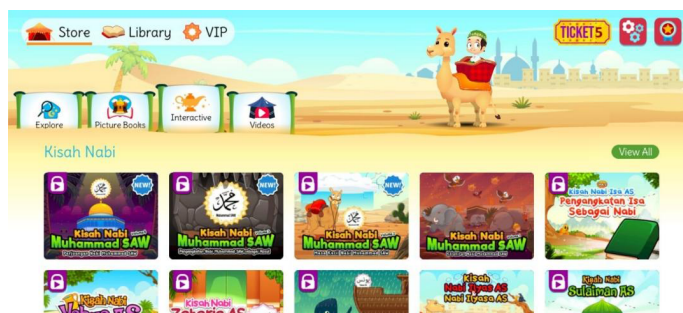
Aplikasi KABI ini mengisahkan tentang perjuangan, pengorbanan, teladan, hingga mukjizat para nabi di zamannya. Setiap Nabi memiliki kisahnya yang berbeda-beda, dan teladan dari para Nabi ini dapat menjadi tauladan bagi kita peserta didik berbuat kebaikan setiap harinya. Aplikasi ini sangat bermanfaat bagi penganut agama islam terutama anak-anak, karena dengan aplikasi ini dapat membantu mereka mempelajari tentang nabi-nabi dan kisahnya dalam menyebarkan agama Islam. Zaman yang serba modern pada kehidupan sehari-harinya penggunaan aplikasi ini sangat bermanfaat jika digunakan sesuai dengan tujuannya.

KABI memungkinkan orang tua dan peserta didik untuk menggunakan handphone atau tablet sebagai media belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan praktis ini memudahkan mereka membaca dimana saja dan kapan saja tanpa perlu membawa buku. Selain itu aplikasi KABI dapat membantu anak-anak berkontrasi pada bacaan yang mendidik secara islami bukan daripada hanya permainan animasi. Setiap kisah selalu mengandung pelajaran moral yang bermanfaat dan ayat-ayat Al-Qur'an yang merujuk dan menjelaskan tentang kisah nabi tersebut. Aplikasi ini juga sangat cocok di tampilkan pada anak di saat bulan Ramadhan maupun dalam diluar bulan ramadhan.

KABI merupakan aplikasi audio visual, audio yang berupa suara dan visual yang berupa gambar yaitu sebuah media yang melibatkan indera penglihatan serta pendengaran sekaligus dalam sebuah proses (Munadi, 2008). Audio visual sendiri memiliki beberapa jenis yaitu audio visual diam dan audio visual gerak. Audio visual diam yaitu media yang menyajikan suara dan gambar diam seperti buku dengan halaman bersuara. Sedangkan audio visual gerak yaitu media yang menampilkan suara serta gambar yang dapat bergerak sekaligus seperti film dan video. Aplikasi KABI termasuk

dalam media audio visual gerak yang mana materi disajikan dalam bentuk suaa dan gambar yang dapat bergerak dan bersuara ketika disentuh. Dengan penyajian audio visual gerak menimbulkan keingintahuan peserta didik dalam kisah nabi yang disajikan.

Pemanfaatan audio visual sangat tepat diterapkan dalam pendidikan tpa dimana peserta didik yang berusia 3 – 12 tahun yang masih memiliki tingkat penasaran yang tinggi. Penggunaan audio visual juga mampu menstimulus perkembangan kemampuan kognitif anak, sehingga anak dapat mengenali benda berdasarkan warna dan bentuk, menyebutkan benda berdasarkan warna dan bentuk, dan mengelompokkan benda berdasarkan warna dan bentuk.



Gambar 1. Tampilan beranda aplikasi KABI

Penerapan Aplikasi KABI: Kisah Nabi & Buku Islam Sebagai Media Pembelajaran

Penyampaian materi mengenai kisah nabi dan rasul ketika dilakukan secara tradisional tanpa adanya media pembelajaran yang tepat siswa akan sulit menerima. Hal ini dikarenakan kurangnya fokus pada materi pembelajaran dan kebosanan saat penyampaian. Terkadang siswa lebih suka asik sendiri dengan temannya. Adanya aplikasi yang berbasis android inilah dapat menjadi alternatif dalam penyampaian materi kisah nabi dan rasul, aplikasi ini sudah tersedia di google playstore dan dapat diakses siapa saja. Penggunaan aplikasi KABI diharapkan dapat menjadi alternatif mengatasi kesulitan pada proses pembelajaran di TPA Al Ikhlash Karangnongko.

Berdasarkan wawancara guru memilih aplikasi KABI sebagai media pembelajaran adalah penyajian materi menggunakan visual yang menarik dan audio yang jelas, selain itu konten yang disajikan bersifat interaktif. Sehingga anak didik menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan pemanfaatan aplikasi KABI peserta didik menjadi lebih tertarik dan antusias untuk memperhatikan. Meskipun dalam wawancaranya guru mengungkapkan kendala dalam penggunaan aplikasi KABI, yaitu aplikasi KABI hanya bisa diakses melalui *smartphone* sehingga anak didik harus berdempetan untuk melihat konten yang disajikan.

Penerapannya, guru mengunduh terlebih dahulu aplikasi KABI pada *smartphone* kemudian mengunduh kisah yang ingin disampaikan pada anak didik TPA. Setelah persiapan materi, guru membentuk halaqah dan menampilkan dan memperdengarkan kisah nabi secara bertahap melalui *smartphone*. Adanya fitur audio visual yang interaktif pada setiap halamannya, guru memberikan kesempatan pada anak didik untuk menyentuh objek objek yang ada. Sebelum melanjutkan ke halaman berikutnya guru akan menjelaskan inti dari narasi pada halaman yang ditampilkan, apabila anak masih kurang memahami guru akan menampilkan dan memperdengarkan kembali begitu seterusnya hingga akhir halaman. Setelah selesai 1 kisah, guru akan mengecek pemahaman anak didik dengan memberikan kuis. Pengadaan kuis diakhir pembelajaran bertujuan untuk memastikan pemahaman peserta didik.

Guru juga menjelaskan bahwa pemanfaatan aplikasi KABI sebagai media pembelajaran sangat membantu memaksimalkan pembelajaran dan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Selain itu, anak didik menjadi lebih mudah memahami materi dan hikmah yang bisa diambil. Berbeda dengan ketika penyampaian materi hanya menggunakan metode *story telling* biasa tanpa menggunakan media, anak didik cenderung malas untuk mendengarkan dan tidak paham atas materi yang disampaikan guru. hal ini membuktikan bahwa dengan media yang menarik dapat mendukung proses pembelajaran.

Hal hal tersebut sesuai dengan manfaat penggunaan audio visual yang di utarakan oleh Wina Sanjaya (2014) yaitu media audio visual memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin untuk didapatkan secara langsung , artinya siswa dapat mengerti keadaan lingkungan, kebudayaan pada zaman nabi yang berbeda beda. Selain itu , dengan guru mengenalkan aplikasi digital KABI dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar ketika diluar jam pembelajaran tpa. Hasil dari pemanfaatan audio visual juga terlihat pada peserta didik yang mampu menceritakan kembali kisah yang diajarkan dengan menyebutkan elemen animasi yang ada dalam materi yang diajarkan. Meskipun guru menyebutkan bahwa kekurangan dari aplikasi KABI adalah hanya dapat diakses melalui *handphone* tidak mempengaruhi minat peserta didik untuk menyimak kisah yang diajarkan.

Langkah-langkah penggunaan Aplikasi KABI yaitu: *pertama*, unduh aplikasi melalui Google Play atau App Store. *Kedua*, buka aplikasi KABI lalu membuat akun agar dapat mengakses konten konten yang tersedia. *Ketiga*, unduh konten yang diinginkan secara gratis, dan konten dapat diakses saat *online* maupun *offline*. Sebelum dapat mengunduh, diharuskan untuk menonton iklan pada beberapa konten dalam aplikasi KABI. Setelah konten terbuka terdapat fitur fitur dalam konten yaitu audio, narasi, dan animasi, fitur audio dapat di non-aktifkan dengan menekan pada tombol audio. Pengguna dapat mengganti halaman dengan menggeser atau menyentuh layar hingga akhir konten.

Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi Kabi: Kisah Nabi & Buku Islam pada Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pemanfaatan aplikasi KABI memberikan dampak positif terhadap pembelajaran dan anak didik TPA. Melalui konten audio dan visual yang interaktif dan menarik terbukti bahwa pemanfaatan aplikasi KABI dapat menarik motivasi, keingintahuan, fokus dan meningkatkan ingatan serta pemahaman anak mengenai materi kisah nabi. Hal ini dinilai dari kuis kuis yang diberikan oleh guru pada akhir pembelajaran dan di pembelajaran selanjutnya, anak anak akan berebutan untuk menjawab kuis yang diberikan. Selain itu pemanfaatan aplikasi KABI secara tidak langsung mengenalkan literasi digital dan memberikan pemahaman bahwa dapat menggunakan *smartphone* untuk sarana belajar namun tetap dalam pengawasan orangtua dan guru. sehingga anak dapat terbiasa untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi sebagai sumber pengetahuan. Pemanfaatan teknologi ini juga mendorong guru untuk lebih mengembangkan pengetahuan dan kreatifitas dalam pemilihan metode dan media, pengkondisian suasana belajar yang menyenangkan. Melalui penelitian ini penulis ingin mengenalkan mengenai pemanfaatan teknologi dalam pendidikan TPA, tanpa mengesampingkan nilai nilai islam.



Gambar 2. Tampilan dalam kisah Nabi Adam AS

4. KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan sudah diterapkan secara meluas di lembaga pendidikan formal. Namun pada pendidikan nonformal seperti pendidikan TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) pemanfaatan teknologi masih tergolong sedikit. Berlatar belakang sulitnya penyampaian materi dan kesulitan pada anak didik dalam memahami materi, guru pengajar TPA di Masjid Al-Ikhlas berinisiatif untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Guru memilih aplikasi yang bersifat interaktif untuk mengatasi kesulitan kesulitan tersebut. Aplikasi yang digunakan yaitu Kabi: Kisah Nabi & Buku Islam, aplikasi yang memiliki tampilan dan fitur fitur yang menarik minat anak didik. Pemanfaatan aplikasi Kabi: Kisah Nabi & Buku Islam memberikan efek positif bagi guru dan anak didik. Anak didik lebih mudah untuk memahami yang sangat antusias ketika pelajaran selain itu

peserta didik mampu mengingat detail dari kisah kisah nabi. Akan tetapi dalam pemanfaatan teknologi digital ini tetap membutuhkan pendampingan dan batasan agar peserta didik tidak ketergantungan dengan media tersebut, dalam artian peserta didik tidak mau mengikuti pembelajaran apabila tidak menggunakan media digital tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Andini, A., Hanifah Salsabila, U., Triyana, F., Fitri Arum Sari, K., & Rauv, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 6(1), 12–18. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v6i1.356>
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 44–50. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1342>
- Jayanti, I. T., Cahyo, A. N., Setyaningsih, E., Purnomo, E., Winarti, A., & Mawardi, M. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Religius di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Nurul Yaqin Desa Jagoan. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 69–79. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19184>
- Kulbi, S. Z. (2019). Mobile Learning Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 385–406. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.1110>
- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Alhusna Pasedena Semarang. *Jurnal IAIN Walisongo, Semarang*.
- Marjuni, A., & Harun, H. (2019). Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 194. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10015>
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Munadi. 2008. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Perss.
- Noor Jurusan Teknik Informatika, A., Negeri Tanah Laut Jl Yani Km, P. A., & Tanah Laut Kalimantan Selatan, P. (2016). Aplikasi Kisah 25 Nabi Dan Rasul Berbasis Android. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 2(2), 2460–173. <https://jsi.politala.ac.id/index.php/JSI/article/view/32>
- Nurdyansyah. (2017). Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan. *Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan*, 1–22. http://eprints.umsida.ac.id/1625/1/Sumber_Daya_dalam_Teknologi_Pendidikan.pdf
- Rahmi, M. N., Rohmah, M., & Wulandari, L. (2021). Pengaruh Video Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Smp Sepuluh November Sidoarjo. *Tarbiyatun: Kajian Pendidikan Islam*, 5(2622–1942).
- Sanjaya, Wina. (2014). Strategi Pembelajaran, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taman, P., Qur, P. A., Nisa, K., & Khoir, A. (2023). *NineStars Education : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Nilai-nilai Spiritual Anak Di TPQ Miftakhul Ulum Desa Karya Jaya Kecamatan Moilong Kabupaten Banggai*. 4, 1–18.